



# RENSTRA

(RENCANA STRATEGIS)  
2020 – 2024



**UNIVERSITAS  
TIMOR**

## **UNIVERSITAS TIMOR**

JALAN KM 09 KELURAHAN SASI, KEFAMENANU

TELEPON : 0388 2431111; 0388 2431113

LAMAN : UNIMOR.AC.ID,

E-MAIL: E EMAIL: UNIVERSITASTIMOR@YAHOO.CO.ID

## KATA PENGANTAR

Universitas Timor (UNIMOR) berada di wilayah 3 T (terluar, terdepan, dan terbelakang), berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste. Persisnya berada di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) - Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Awalnya UNIMOR sebagai sebuah Perguruan Tinggi Swasta (PTS), kemudian berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan Perpres Nomor : 119 Tahun 2014. Pembinaan untuk menjadi sebuah PTN yang berkualitas dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi termasuk tugas penunjang terus dilakukan, dimaksudkan untuk menghasilkan output lulusan berkualitas yang siap berkompetisi dalam pasar kerja.

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai pedoman operasional pengelolaan perguruan tinggi yang menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Universitas Timor lima tahun ke depan. Rencana strategis ini berisi uraian tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi pengembangan, dan arah kebijakan pengembangan yang akan mengantarkan Universitas Timor menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Rencana strategis ini dilengkapi pula dengan program dan indikator kinerja kunci serta target capaian setiap tahunnya (*milestones*).

Dokumen Renstra ini hendaknya menjadi acuan bagi semua unit yang ada di lingkungan Universitas Timor untuk menyusun program kerja setiap tahun selama lima tahun (2020-2024) ke depan.

Kepada tim penyusun, dan pihak-pihak terkait yang membantu, saya mengucapkan limpah terimakasih atas kerja kerasnya untuk menghasilkan dokumen Renstra ini. Atas segala perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

Kefamenanu, 01 Agustus 2024



Rektor,

Dr. Ir. Stefanus Sio, MP

NIP. 196712312003121003

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Landasan Hukum.....	6
1.3. Nilai Dasar .....	7
1.4. Tujuan Rencana Strategis .....	7
1.5. Manfaat Rencana Strategis .....	7
<b>BAB II KONDISI UMUM .....</b>	<b>9</b>
2.1. Sejarah .....	9
2.2. Struktur Organisasi Universitas Timor .....	11
2.3. Mahasiswa dan Lulusan .....	11
2.4. Sumber Daya Manusia .....	12
2.5. Keuangan, sarana dan prasarana.....	14
2.6. Sistem Penjaminan Mutu .....	19
<b>BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>20</b>
3.1. Visi UNIMOR.....	20
3.2. Misi UNIMOR.....	20
3.3. Tujuan Strategis .....	21
3.4. Sasaran Strategis.....	21
3.5. Arah kebijakan: garis besar kebijakan UNIMOR .....	21
3.6. Strategi Mencapai Tujuan.....	22
<b>BAB IV.....</b>	<b>24</b>
4.1. Isu Strategis Eksternal.....	24
4.2. Isu Strategis Internal .....	26
4.2.1. Bidang Pendidikan .....	26
4.2.2. Bidang Penelitian .....	28
4.2.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....	30
4.2.4. Manajemen Organisasi.....	31
<b>BAB V .....</b>	<b>32</b>
5.1. Identifikasi Faktor Eksternal.....	32
5.1.1. Peluang.....	32

5.1.2.	Ancaman .....	33
5.2.	Identifikasi Faktor Internal .....	36
5.2.1.	Kekuatan .....	36
5.2.2.	Kelemahan .....	36
5.3.	Analisis SWOT .....	38
<b>BAB VI</b>	<b>ANALISIS SITUASI INTERNAL DAN EKSTERNAL .....</b>	<b>40</b>
6.1.	Program Strategis UNIMOR 2020-2024 .....	40
6.1.2.	Peningkatan Mutu akademik dan Kemahasiswaan .....	40
6.1.3.	Peningkatan Akreditasi Program Studi.....	41
6.1.4.	Peningkatan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	41
6.1.5.	Peningkatan Penelitian, Pengabdian, Publikasi dan HAKI.....	41
6.1.6.	Pembentukan Pusat Studi .....	42
6.1.7.	Peningkatan Sumber pembiayaan dan penyerapan Anggaran .....	42
6.1.8.	Peningkatan Sarana dan Prasarana serta sistem Informasi.....	42
6.1.9.	Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri .....	42
6.1.10.	Pembangunan kampus dan Laboratorium Terpadu .....	43
6.2.	Implementasi Program, Kebijakan dan Indikator Kinerja .....	43
<b>BAB VII</b>	<b>TARGET KINERJA DAN RENCANA PEMBIAYAAN .....</b>	<b>44</b>
7.1	Target Kinerja .....	44
7.2	Kerangka Pembiayaan .....	45
<b>Lampiran:</b>		
	Definisi, Kriteria dan Formula <u>IKU</u> Universitas Timor Tahun 2024 .....	49
	Sasaran Kinerja, Indikator Kinerja dan Target Capaian Per-Tahun (2020 - 2024).....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) secara umum dapat dipahami sebagai panduan, mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan, Universitas Timor perlu mempertimbangkan dengan cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal. Rencana Strategis Universitas Timor Tahun 2020-2024 disusun dalam rangka akselerasi dan perwujudan UNIMOR menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni yang unggul dalam bidang pertanian lahan kering yang mandiri dan bermartabat pada tingkat regional, nasional, dan internasional pada tahun 2025.

Dengan perannya yang sangat strategis di wilayah perbatasan, dalam lima (5) tahun kedepan Universitas Timor diproyeksikan mampu mengembangkan kualitas lulusan dan layanan sehingga mampu menempatkan dirinya sebagai Universitas Unggul pada wilayah perbatasan. Di masa yang akan datang diharapkan mampu menjadi tolok ukur dan sumber pengembangan transformasi masyarakat yang bermartabat pada tingkat regional (Indonesia Timur) dan nasional. Selain itu, UNIMOR dapat pula berperan sebagai *trend-setter* yang sangat berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui penyelenggaraan Tridharma. Lebih dari itu, UNIMOR dapat pula menjadi penggerak (*energizer*) efektif bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan keadilan sosial.

Renstra UNIMOR periode 2020-2024 disusun untuk memberikan arahan pengembangan (*guideline*) dan berfungsi sebagai rumusan strategis guna menjalankan program kerja. Renstra disusun secara komprehensif berdasarkan hasil evaluasi Renstra UNIMOR periode 2016-2020, Program Kerja Rektor, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 - 2024 dan faktor eksternal lainnya seperti revolusi Industri

4.0, merdeka belajar, politik, dan ekonomi di wilayah NTT dan perbatasan.

Transformasi dan pembangunan sumberdaya manusia menuntut daya kreativitas dunia pendidikan tinggi untuk mampu meningkatkan otonomi akademik dan otonomi pengelolaan organisasinya. Otonomi akademik ditandai dengan: (1) Peningkatan integritas dan integrasi akademik (2) Daya kreasi pengembangan ilmu pengetahuan (3) Peningkatan kualitas dan metode pengajaran (4) Penciptaan sistem manajemen mutu akademik yang efisien dan efektif. Otonomi pengelolaan organisasi berkaitan erat dengan :

(1) Kemampuan UNIMOR secara mandiri mengembangkan manajemen terintegrasi yang menerapkan prinsip-prinsip *good university governance*. (2) Kesiapan UNIMOR untuk melakukan transformasi penataan organisasi melalui reformasi birokrasi. (3) Kesiapan penataan dan efisiensi manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen sarana dan prasarana. (4) Penggalan variasi sumber-sumber pendanaan sebagai pendukung pencapaian visi dan misi Universitas.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan renstra adalah

1. Landasan idiil : Pancasila
2. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
6. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
7. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 113 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Timor

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **1.3. Nilai Dasar**

Nilai dasar yang melandasi arah pengembangan Universitas Timor adalah *Sapientia Et Veritas* (Kebijaksanaan dan Kebenaran)

### **1.4. Tujuan Rencana Strategis**

Tujuan penyusunan rencana strategis Universitas Timor dalam kurun waktu 5 tahun (2020-2024) adalah :

- 1) Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Universitas Timor dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
- 2) Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen Universitas Timor dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang unggul, mandiri, dan berbudaya.
- 3) Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga kependidikan di Universitas Timor dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

### **1.5. Manfaat Rencana Strategis**

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Timor (UNIMOR) 2020 - 2024 memberikan manfaat antara lain:

1. Pedoman untuk menentukan program prioritas yang akan dilaksanakan dalam pengembangan Universitas Timor sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan.

2. Pedoman bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah.
3. Pedoman dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu menjadi acuan dalam penyusunan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjang di semua unit di lingkungan Universitas Timor.
4. Pedoman dalam Perencanaan Program, Kegiatan dan Anggaran dengan mengedepankan prinsip pemberdayaan seluruh potensi yang dimiliki oleh Universitas Timor.



## **BAB II**

### **KONDISI UMUM**

#### **2.1. Sejarah**

Universitas Timor (UNIMOR) merupakan sebuah perguruan tinggi negeri di perbatasan NKRI-RDTL dan mempunyai sejarah pendirian yang cukup panjang. UNIMOR sebelumnya berasal dari Universitas Timor Timur (Untim) yang karena jajak pendapat di Timor Timur kemudian mengalami perpindahan ke Indonesia. Universitas ini didirikan pertama kali sebagai perguruan tinggi swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Cendana Wangi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 67/D/O/2000 tanggal 6 Juni tahun 2000, dan baru mendapat status penegeriannya berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 119 tahun 2014 tanggal 6 Oktober 2014.

UNIMOR memiliki empat (4) Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB); dan enam belas (16) program studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Agroteknologi, Agribisnis dan Peternakan, matematika Sains, Biologi Sains, Kimia Sains, Teknologi Infomasi, dan Keperawatan. Berikut daftar prodi dan status akreditasiya.

Tabel 1.1  
Daftar Program Studi, Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

No	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluausa
1	Sarjana	Agroteknologi	Terakreditasi B	835/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 20-03-2018	20 Maret 2023
2	Sarjana	Agribisnis	Terakreditasi C	756/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 13-03-2018	13 Maret 2023
3	Sarjana	Peternakan	Terakreditasi B	687/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 6-03-2018	6 Maret 2023
4	Sarjana	Pendidikan Matematika	Terakreditasi C	163/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018, 3-01-2018	3 Januari 2023
5	Sarjana	Pendidikan Biologi	Terakreditasi B	625/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018, 27-02-2018	27 Februari 2023
6	Sarjana	Pendidikan Bahasa Inggris	Terakreditasi C	757/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 13-03-2018	13 Maret 2023
7	Sarjana	Pendidikan Bhs. dan Sastra Indonesia	Terakreditasi C	1963/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 24-07-2018	24 Juli 2023
8	Sarjana	Manajemen	Terakreditasi B	688/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 6-03-2018	6 Maret 2023
9	Sarjana	Ekonomi Pembangunan	Terakreditasi C	1882/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018, 25-04-2018	25 April 2023
10	Sarjana	Ilmu Pemerintahan	Terakreditasi C	531/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018, 20-02-2018	20 Februari 2023
11	Sarjana	Ilmu Administrasi Negara	Terakreditasi B	892/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 27-03-2018	27 Maret 2023
12	Diploma Tiga	Keperawatan	Terakreditasi C	0711/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2016, 30-07-2016	30 Juli 2021
13	Sarjana	Matematika	Terakreditasi C	2474/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019, 16-07-2019	16 Juli 2024
13	Sarjana	Matematika	Terakreditasi C	2474/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019, 16-07-2019	16 Juli 2024
14	Sarjana	Biologi	Terakreditasi C	2961/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019, 7-08-2019	7 Agustus 2024
15	Sarjana	Kimia	Terakreditasi C	2961/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019, 7-08-2019	7 Agustus 2024
16	Sarjana	Teknologi Informasi	Dalam Proses	Dalam Proses	Dalam Proses

Sumber : UNIMOR 2019

## **2.2. Struktur Organisasi Universitas Timor**

Kepemimpinan organisasional UNIMOR yang terkait dengan pemahaman tata kerja antar unit internal dan relasi dengan institusi luar menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik. Keberadaan OTK UNIMOR yang telah mendapatkan legalisasi dari Kementerian Ristek dan Dikti merupakan pondasi legal formal yang sangat urgen. Di dalam OTK diatur mengenai rincian tanggung jawab unsur-unsur pendukung dan pelaksana tata kelola UNIMOR baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi. Untuk menjamin efektivitas kepemimpinan organisasional UNIMOR komunikasi dan koordinasi antar unit di UNIMOR terus dibangun. Hal ini ditempuh melalui rapat rutin, baik pada tingkat universitas maupun fakultas, rapat pleno antara pimpinan dengan staf, serta rapat kerja yang diperuntukkan bagi perencanaan program di awal tahun dan rapat kerja yang diperuntukkan bagi evaluasi kerja pada akhir tahun. UNIMOR juga sedang menyusun sejumlah dokumen pendukung praktek manajemen seperti dokumen manual Mutu dan lain sebagainya.

## **2.3. Mahasiswa dan Lulusan**

Mahasiswa Universitas Timor berjumlah 6952 yang tersebar pada 4 Fakultas dan 16 Program Studi. Mahasiswa Universitas Timor memiliki kemampuan akademik yang baik. Mahasiswa UNIMOR memiliki sejumlah prestasi baik di tingkat lokal maupun di tingkat nasional. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa prestasi diantaranya juara I lomba Film Pendek tingkat nasional tahun 2017 (judul film: UNU) dan 2019 (judul film: SALAM); memperoleh medali Perak pada Lomba paduan Suara tingkat Nasional di Papua Barat pada tahun 2018, dan berbagai prestasi di bidang olah raga (misalnya: bola voli). Mahasiswa juga terlibat dalam beberapa kegiatan penelitian dan/atau survei yang dilaksanakan oleh LSM internasional, Nasional maupun lokal seperti PLAN International, CAR, IHAP, ARBI, komisi hak asasi anak dan lain-lain. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya yaitu **75%**. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan waktu studi 4 tahun atau 8 semester. Rata-rata IPK lulusan mahasiswa Universitas Timor pada tiga tahun terakhir dideskripsikan secara berturut-turut sebagai berikut: 3,02 (tahun 2014); 3,00 (tahun 2015); 3,01 (tahun 2016); 3,04 (tahun 2017); 3,04 (tahun 2018). Waktu lama studi dan rata-rata IPK lulusan menunjukkan bahwa

mahasiswa Universitas Timor memiliki kemampuan atau potensi akademik yang cukup baik sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan memiliki IPK dengan predikat sangat memuaskan.

Semenjak tahun 2014 hingga 2018 UNIMOR telah meluluskan 3414 orang sarjana, yang sebagian besar telah berkarya di pemerintahan, NGO, swasta dan lainnya. Lokasi berkarya alumni di Pulau Timor dan NTT pada umumnya, dan sebagian bekerja di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Flores. Capaian kinerja output tergolong baik, meskipun perlu ada upaya peningkatan agar capaian kinerja menjadi lebih baik.

#### **2.4. Sumber Daya Manusia**

Universitas Timor memiliki sumberdaya manusia yang relatif baik. Secara umum sumberdaya yang dimiliki UNIMOR terbagi dalam dua kelompok yaitu dosen dan tenaga kependidikan dengan tugas dan fungsinya masing-masing, sedangkan berdasarkan statusnya ada PNS dan Non-PNS. Total jumlah dosen di UNIMOR sebanyak 218 orang yang terdistribusi ke dalam empat Fakultas dan 16 Program Studi (Prodi). Sejumlah dosen mendapat tugas tambahan sebagai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Lembaga, Kepala UPT, dan Ketua Prodi.

Jumlah tenaga kependidikan yakni 159 orang, yang terdistribusi PNS (33.8%), pegawai tetap non-PNS (42%) dan berstatus pegawai kontrak (24,2%). Distribusi berdasarkan golongan: IV (1 orang), III (72 orang), II (32 orang), I (14 orang) dan 38 orang pegawai kontrak tanpa golongan. Berdasarkan tingkat pendidikan S2 (3 orang), S1 (94 orang), D3 (9 orang), SMA/SMK (37 orang), SMP (12 orang) dan SD (3 orang). Secara umum, tenaga kependidikan memiliki tugas pokok dan fungsi administrasi bidang-bidang tridharma UNIMOR baik bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan aset. Tenaga akademik laboran memiliki tugas dan fungsi membantu dalam pembelajaran dan penelitian yang memerlukan praktikum laboratorium. Setiap tenaga pendidik dan kependidikan UNIMOR memiliki tanggung jawab, tugas dan fungsi yang jelas, yang telah diatur dalam Statuta, OTK dan Rincian Tugas. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Keadaan dosen UNIMOR 2020**

No	Fakultas/Prodi	Jmlh Dosen	Setifikasi	S3	Sdg S3	GB	LK	L	AA	Non	PNS	CPNS	P3K	Kontrak
1	Fakultas Pertanian/ Agroteknologi	20	8	1	2		1	6	7	6	9	2	4	5
2	Fakultas Pertanian / Agribisnis	14	5	1	1		1	4	6	3	7	2	2	3
3	Fakultas Pertanian / Peternakan	12	5	3	2		1	4	5	2	7			5
4	Fakultas Pertanian / Matematika	9	1	-	-	-	-		3	6		3	1	5
5	Fakultas Pertanian / Kimia	12	1	-	-	-	-	1	3	8		6	1	5
6	Fakultas Pertanian / Teknologi Informasi	8	1	-	-	-	-	1	3	4		2	1	5
7	Fakultas pertanian / Biologi	15	1	-	-	-	-	1	6	8		8	1	6
8	Fakultas Pertanian / Keperawatan	8		-	-	-	-	1		7	6			2
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Pemerintahan	15	4	1	1			5	3	7	7	4	1	3
10	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Administrasi Negara	19	5	1	1			6	7	6	4	6	6	3
11	Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen	12	4	1				3	4	5	7			5
12	Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Ekonomi Pembangunan	11	4	2	1	1		3	2	5	6	3		2
13	Fakultas Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	20	5	1				3	17	1	16			3
14	Fakultas Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Bahasa Inggris	18	5					5	14	2	13			3
15	Fakultas Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Biologi	14	6	1				5	12		12			2
16	Fakultas Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Matematika	19	4					3	16	2	16			1

## **2.5. Keuangan, sarana dan prasarana**

Pendapatan UNIMOR bersumber dari SPP mahasiswa yang disebut penerimaan negara bukan pajak (PNBP), biaya operasional perguruan tinggi negeri (BOPTN) dan rupiah murni. Pendapatan lain bersumber dari: dana hibah, beasiswa, dana kerja sama dan kemitraan dengan lembaga lain di luar UNIMOR. Dana tersebut digunakan untuk penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana, membiayai gaji dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kegiatan operasional UNIMOR. Pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana dilakukan kerjasama antara Universitas Timor dengan Politeknik Pertanian Negeri Kupang dan Pemda TTU karena keterbatasan sumber daya pengadaan barang dan jasa pemerintah di UNIMOR.

Besarnya alokasi penerimaan dana operasional diatur berdasarkan Pedoman Sistem Penganggaran Universitas Timor. Keterlibatan Fakultas, Program Studi dan unit-unit lain dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana sebatas pada penyusunan anggaran tahunan sedangkan mengenai pengelolaannya dilaksanakan oleh pihak Universitas. Setiap unit merencanakan program disertai dengan menyusun rencana anggaran belanja (RAB). Kendalanya unit-unit dimaksud terkadang terlambat memasukkan RAB ke bagian perencanaan, sehingga bagian perencanaan memasukkan ke sistem pada *last minute* yang berdampak pada penganggaran program. Berikut data sumber dana dan penggunaan dana.

Tabel 4.a Perolehan Dana

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
			2017	2018	2019	
1	Mahasiswa	SPP	7.095.715.450	12.225.650.500	12.005.795.000	31.327.160.950
		Sumbangan lainnya	2.891.878.300	289.365.000	223.750.000	3.404.993.300
		Lain-lain: ...	958.979.800	31.842.500	3.781.000	994.603.300
	<b>Jumlah</b>	<b>10.946.573.550</b>	<b>12.546.858.000</b>	<b>12.233.326.000</b>	<b>35.726.757.550</b>	
2	Kementerian	Anggaran rutin *)	37.473.991.000	37.390.414.000	36.249.067.000	111.113.472.000
		Anggaran Pembangunan	5.464.800.000	3.152.096.000	3.329.991.000	11.946.887.000
		Hibah penelitian				
		Hibah PkM				
		Lin-lain: ...				
	<b>Jumlah</b>	<b>42.938.791.000</b>	<b>40.542.510.000</b>	<b>39.579.058.000</b>	<b>123.060.359.000</b>	
3	PT sendiri **)	Jasa layanan profesi dan/atau keahlian				
		Produk institusi				
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)				
		Lain-lain: ...	17.789.000	857.716.870	302.853.068	1.178.358.938
	<b>Jumlah</b>	<b>17.789.000</b>	<b>857.716.870</b>	<b>302.853.068</b>	<b>1.178.358.938</b>	

4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah Dana lestari dan Filantropis			180.800.000	180.800.000
		Lain-lain: ...				
		<b>Jumlah</b>			<b>180.800.000</b>	<b>180.800.000</b>
	<b>Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)</b>		<b>53.903.153.550</b>	<b>53.947.084.870</b>	<b>52.296.037.068</b>	<b>60.146.275.488</b>
5	Dana penelitian dan PkM ***)	Dana penelitian Dana PkM	200.000.000	157.500.000	225.000.000	582.500.000
			35.000.000	99.000.000	193.500.000	327.500.000
			<b>Jumlah (5)</b>	<b>235.000.000</b>	<b>256.500.000</b>	<b>418.500.000</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>54.138.153.550</b>	<b>54.203.584.870</b>	<b>52.714.537.068</b>	<b>61.056.275.4 88</b>	

Catatan:

- ✓ \*) Termasuk gaji dosen dan tenaga kependidikan.
- ✓ \*\*) Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha lainnya.
- ✓ \*\*\*) Dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi (tercatat di rekening dosen peneliti/ pelaksana PkM). Kegiatan penelitian dan PkM terdaftar di unit pengelola penelitian dan PKM.



❖ **Penggunaan Dana**

Tabel 4.b Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		2017	2018	2019	2020
1	Dana operasional proses pembelajaran *)	11.374.891.902	14.864.826.323	13.331.352.840	39.571.071.065
2	Dana penelitian **)	607.226.800	439.924.994	157.500.000	1.204.651.794
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ***)	34.250.000	99.000.000	135.450.000	268.700.000
4	Investasi prasarana	0	562.312.750	960.949.000	1.523.261.750
5	Investasi sarana	4.388.412.912	4.641.345.961	91.453.000	9.121.211.873
6	Investasi SDM	1.892.360.737	2.196.574.938	4.172.836.341	8.261.772.016
7	Lain-lain, sebutkan: ...				
<b>Jumlah</b>		18.297.142.351	22.803.984.966	18.849.541.181	59.950.668.498
1	Dana Penelitian *****)	200.000.000	157.500.000	225.000.000	582.500.000
2	Dana PkM *****)	35.000.000	99.000.000	193.500.000	327.500.000
<b>Jumlah</b>		235.000.000	256.500.000	418.500.000	910.000.000

Catatan:

\*) termasuk gaji dan tunjangan dosen dan tenaga kependidikan.

\*\*) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan penelitian.

\*\*\*) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan PkM.

\*\*\*\*\*) diambil dari laporan pertanggungjawaban dana penelitian dan PkM yang dikelola dan tercatat di rekening dosen peneliti atau dosen pelaksana PkM. Penggunaan dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi.

Seluruh pengelolaan dana dilakukan secara sentral oleh pihak universitas, tetapi perencanaan anggaran dilakukan melalui pendekatan penjajakan kebutuhan rutin operasional dari tingkat unit. Setiap unit menyusun program kerja, dan selanjutnya disusun alokasi anggaran yang akan mendukung pelaksanaan program tersebut.

Penggunaan anggaran dilakukan menggunakan mekanisme berikut, setiap unit mengajukan penggunaan anggaran ke rektor. Selanjutnya diproses oleh bagian keuangan, setelah memperoleh persetujuan wakil rektor II dan kepala biro administrasi umum. Proses pencairan disesuaikan dengan perencanaan tahun sebelumnya dan/atau revisinya. Penggunaan anggaran yang sesuai dengan perencanaan memberikan kepastian, namun kurang memberikan fleksibilitas karena terdapat kegiatan-kegiatan tertentu yang bersifat insidental.

Pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana dengan mekanisme yang transparan dan akuntabel. Evaluasi penggunaan anggaran dan kinerja dilakukan setiap 3 bulan dan berdasarkan evaluasi dilakukan revisi anggaran untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian. Satuan pengawas internal melakukan pengawasan terhadap perencanaan dan penggunaan anggaran, yang selanjutnya disampaikan ke rektor untuk melakukan perbaikan-perbaikan.

Pembangunan dan pengembangan yang signifikan meningkatkan kualitas pelayanan dan pencitraan antara lain adalah dengan penambahan unit-unit dan gedung baru yakni pembangunan gedung 2 lantai, Pembangunan loket BAU dan BAK, Pembangunan Laboratorium Biologi, Pertanian yang masih diintegrasikan dengan Laboratorium Pertanian, Pembangunan Laboratorium Bahasa Inggris, Pengembangan website UNIMOR, dan Pengembangan Jaringan Free Hotspot /WIFI di lingkungan UNIMOR. Selegkapnya dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2

Keadaan sarana dan Prasarana UNIMOR 2019

Uraian	Jumlah	Keterangan
Lahan kampus utama	40 ha	
Fakultas	4	Faperta, Fisip, FEB dan FIP
Program studi Sarjana	15	
Program studi diploma 3	1	

Lembaga	2	LP2M dan LP3M
UPT	2	Perpustakaan, TIK
Pusat studi	2	Lahan Kering, Kependudukan
Biro	1	BAUK
Bagian	3	Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Bagian Perencanaan-Humas-Kerjasama
Jumlah Kampus	2 unit	Kampus Pusat di Kefamenanu dan Kampus prodi Keperawatan di Atambua
Jumlah ruang kuliah di kampus Induk	30	
Ruang baca di fakultas	4	Tiap fakultas 1 ruang baca
Laboratorium	6 unit	Lab Faperta, Lab Pend. Biologi, Lab Keperawatan (4 unit)

*Sumber :Unimor 2019*

## **2.6. Sistem Penjaminan Mutu**

Sistem penjaminan mutu dilaksanakan oleh LP3M, dan gugus kendali mutu (GKM) di tingkat fakultas serta unit jaminan mutu (UJM) pada program studi. Universitas Timor telah memiliki standar Pendidikan dan Penelitian yang berjumlah 24 standar. Standar-standar tersebut telah disosialisasikan dan diimplementasi, dimonitoring dan dievaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal telah dilakukan secara internal, demikian pula dengan audit mutu internal.

## **BAB III**

### **VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN**

#### **3.1. Visi UNIMOR**

Menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni yang berdaya saing dalam bidang pertanian lahan kering yang mandiri dan bermartabat di wilayah perbatasan pada tahun 2025.

#### **3.2. Misi UNIMOR**

- a. menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mandiri;
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berkualitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni berbasis pertanian lahan kering serta pembangunan daerah di wilayah perbatasan;
- c. mengembangkan hubungan kerja sama dengan lembaga pendidikan maupun lembaga non-pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, kelembagaan, dan tridharma perguruan tinggi; dan
- d. mengembangkan sistem informasi dan komunikasi sebagai perwujudan kemampuan lembaga dalam peningkatan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat.

Misi institusi, wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Timor. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan Universitas Timor tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Sasaran umum pengembangan Universitas Timor adalah otonomi dan kesehatan organisasi, dan tercapainya akreditasi institusi A atau unggul pada tahun 2025. Untuk itu, pengembangan institusi ke depan harus sinkron dengan upaya peningkatan mutu pelayanan dan penguatan daya saing Universitas Timor.

### **3.3. Tujuan Strategis**

Tujuan Strategis yang dicapai oleh Universitas Timor adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. Meningkatkan kualitas input, proses, output dan outcome
3. Mewujudkan tata kelola lembaga yang transparan dan akuntabel
4. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM dosen serta tenaga kependidikan
5. Meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian, publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual
6. Menambah fakultas dan prodi baru yang visioner sesuai kebutuhan masyarakat
7. Meningkatkan Kerjasama antar Lembaga Dalam dan Luar Negeri
8. Meningkatkan pembangunan infrastruktur

### **3.4. Sasaran Strategis**

Sedangkan Sasaran Strategis yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. Meningkatnya kualitas input, proses, output dan outcome
3. Terwujudnya tata kelola lembaga yang transparan dan akuntabel
4. Meningkatnya kualitas dan kapasitas SDM dosen serta tenaga kependidikan
5. Meningkatnya kualitas penelitian, pengabdian, publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual
6. Bertambahnya fakultas dan program studi baru yang visioner sesuai kebutuhan masyarakat
7. Meningkatnya Kerjasama antar Lembaga Dalam dan Luar Negeri.
8. Meningkatnya pembangunan infrastruktur

### **3.5. Arah kebijakan: garis besar kebijakan UNIMOR**

Dalam kurun waktu 2020-2024 arah pengembangan kebijakan Universitas Timor akan difokuskan pada beberapa hal berikut:

1. Terwujudnya integrasi dan transformasi UNIMOR menjadi Universitas Negeri yang memiliki daya kualitas dan daya saing tinggi
2. Terselenggaranya pendidikan tinggi dengan pengembangan dan pengelolaan pengetahuan (*knowledge creation and knowledge management*) berlandaskan

GUG yang menerapkan mutu dan efisiensi melalui berbagai aspek layanan

3. Terwujudnya Universitas sebagai *enterprising* university dengan diversifikasi dan perolehan nilai tambah dari hasil kegiatan penelitian, pelayanan pada masyarakat, serta komersial/kewirausahaan penunjang.

Adapun rancangan pengembangan terspesialisasi dalam kurun waktu 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Kelembagaan UNIMOR sebagai PTN Baru
2. Pendaftaran *online* dan Pengembangan Sistem Akademik UNIMOR (SiaMor) untuk pelayanan akademik;
3. Pengembangan Laboratorium Bahasa Inggris dan Pembangunan Laboratorium Dasar dan Laboratorium Terapan, laboratorium *micro teaching*, *green house*, Laboratorium terpadu serta Kebun Percontohan Pertanian, *mini ranch* peternakan, pengembangan desa binaan, unit usah binaan, kelompok tani binaan;
4. Pembangunan Gedung Kuliah, Laboratorium Terpadu, Perpustakaan;
5. Pembukaan fakultas baru seperti: Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan dan Prodi baru pada setiap fakultas;
6. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak.

### **3.6. Strategi Mencapai Tujuan**

UNIMOR merupakan satu-satunya Universitas Negeri yang berlokasi di kawasan perbatasan RI dan RDTL. Implikasi dari letak geografis ini menjadikan UNIMOR memiliki nilai strategis, terutama dalam hal:

- (1) Membuka akses dari keterisolasian informasi dan pembangunan,
- (2) Menjadi penyaring (filter) bagi kemungkinan infiltrasi ideologi-politik dari luar.
- (3) Menjadikan daerah perbatasan sebagai pusat pertumbuhan (penyangga perekonomian antar Negara)
- (4) Ikut serta mengembangkan dan melindungi serta menciptakan kawasan perbatasan yang berkembang dengan tetap mempertimbangkan penciptaan

kondisi sosial yang harmoni.

Strategi pencapaian dilakukan dengan tahapan-tahapan yang terukur secara jelas dalam *roadmap* pengembangan lembaga.

## BAB IV

### ISU STRATEGIS

#### 4.1. Isu Strategis Eksternal

Perkembangan teknologi yang pesat pada abad XXI menghendaki dilakukannya perubahan pendidikan tinggi yang bersifat mendasar. Bentuk perubahan-perubahan tersebut diantaranya terdapat empat faktor yaitu :

1. **Pertama**, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan disegala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, *big data*, *3D printing* dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.
2. **Kedua**, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.
3. **Ketiga**, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.
4. **Keempat**, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan



akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance* dan *temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Pemerintah Indonesia menjawab tantangan tersebut dengan menetapkan standar nasional pendidikan tinggi. Universitas Timor sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berada di perbatasan negara memiliki peluang pengembangan untuk melakukan kerjasama. Demikian pula dengan peluang pengembangan pertanian lahan kering dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia pada wilayah perbatasan negara didukung oleh kebijakan pemerintah yang memprioritaskan pembangunan di wilayah perbatasan melalui program membangun dari pinggiran. Pemerintah juga memberikan dukungan pengembangan pendidikan tinggi pada wilayah perbatasan melalui berbagai program. Implikasinya diharapkan agar Universitas Timor dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan wilayah perbatasan termasuk pengembangan pertanian lahan kering. Pemerintah melaksanakan Program Mobilisasi Dosen Pakar/Ahli (PMDPA) yang juga bertugas membantu menyediakan standar-standar penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penjaminan mutu internal. Dukungan peningkatan kualitas SDM pada Universitas Timor melalui pembukaan program-program beasiswa pendidikan S1, S2, S3 dan kursus-kursus cukup banyak. Beasiswa bersumber dari Kementerian pendidikan dan kebudayaan, serta sumber-sumber lain dari Australia dan New Zealand yang diprioritaskan bagi penduduk di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) termasuk Universitas Timor. Peluang pengembangan SDM Universitas Timor juga

bersumber dari dukungan pemerintah pusat dan universitas-universitas lain terutama universitas di Provinsi NTT (misalnya: Universitas Nusa Cendana, Politeknik Pertanian Negeri Kupang) yang selalu melibatkan UNIMOR dalam berbagai kegiatan. Dukungan pengembangan SDM juga bersumber dari pemerintah Provinsi NTT dan Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Belu, Malaka, Timor Tengah Selatan (TTS).

Dukungan beasiswa tidak terbatas pada tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Timor, tetapi juga diberikan bagi mahasiswa UNIMOR. Beasiswa bagi mahasiswa UNIMOR bersumber dari Bidikmisi, pemerintah Provinsi NTT, beasiswa PPA. Pemerintah juga menunjukkan kepedulian terhadap pengembangan prestasi mahasiswa melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan mahasiswa seperti lomba karya tulis ilmiah, lomba debat, lomba pesparawi, dan pembentukan karakter kebangsaan melalui pelayaran kebangsaan mahasiswa. Pemerintah pusat menyediakan dana cukup besar bagi pembangunan gedung baru bagi Universitas Timor dan pengembangan sarana lainnya. Peluang kerjasama dalam penggunaan sarana dan prasarana laboratorium dari Universitas lain seperti Undana dan Unwira Kupang. Pemerintah daerah dan swasta juga berkontribusi dalam menyediakan lokasi bagi tempat magang dan/atau praktikum mahasiswa. Peluang kerjasama penggunaan sarana dan prasarana dimaksud turut mendukung pelaksanaan pengembangan pendidikan di UNIMOR. Kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan juga dilakukan dengan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan kuliah umum di UNIMOR. Sumber-sumber pendanaan penelitian dan pengabdian semakin banyak serta beragam. Sumber-sumber pendanaan dimaksud meliputi: LPDP, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UNIMOR, Pusat Studi Lahan Kering (PSLK). Penelitian-penelitian yang diusulkan oleh dosen-dosen, melibatkan mahasiswa sebagai peneliti dan/atau enumerator.

## **4.2. Isu Strategis Internal**

### **4.2.1. Bidang Pendidikan**

Universitas Timor, memperoleh status sebagai PTN berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014, tanggal 6 Oktober 2014, yang berlaku sejak diundangkan pada tanggal 9 Oktober 2014. Selama 4 tahun terakhir, kondisi UNIMOR telah mengalami perubahan-perubahan signifikan terutama dari aspek

pengelolaannya sebagai PTN. Keadaan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3

Keadaan mahasiswa 5 tahun terakhir program sarjana

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Program Sarjana</b>							
2015/2016	838	893	850	838	20	2555	30
2016/2017	862	907	866	862	9	3417	19
2017/2018	940	1008	946	938	11	4355	10
2018/2019	1005	1245	1017	1005	0	5360	10
2019/2020	1686	2208	1697	1686	8	7066	69
<b>Jumlah</b>		6261	5384	5329	48	7135	

Sumber : Unimor 2019

Tabel 1.3

Keadaan mahasiswa 5 tahun terakhir program Diploma

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Diploma 3</b>							
2015/2016	150	128	112	112	0	112	0
2016/2017	100	80	74	74	0	74	0
2017/2018	100	65	61	61	0	61	0
2018/2019	50	17	17	17	0	17	0
2019/2020	100	60	38	38	0		
<b>Jumlah</b>		350	302	302	0		

Setiap tahun UNIMOR memberikan beasiswa kepada lebih dari 300 mahasiswa yang kurang mampu. Sumber beasiswa berasal dari bidikmisi, beasiswa PPA, beasiswa Pemda Provinsi NTT. Disamping itu, UNIMOR juga telah mengambil kebijakan untuk memberikan proporsi terbesar UKT kategori I yakni RP. 500.000 per semester. Kondisi ini meningkatkan minat mahasiswa untuk kuliah di UNIMOR sehingga capaian kinerja input mahasiswa baik.

Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi berlangsung baik. Proses pembelajaran dilakukan 16 kali tatap muka per semester, monev dan audit mutu dilakukan untuk menjamin mutu proses dan output. UNIMOR juga telah melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan publikasi ilmiah yang terus mengalami peningkatan. Peringkat penelitian UNIMOR tergolong madya, yang menjadi salah satu indikator pencapaian kinerja penelitian.

Upaya peningkatan kinerja UNIMOR melalui peningkatan SDM, dukungan prasarana dan sarana, dukungan pengelolaan keuangan. Upaya peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut S3 dilakukan setiap tahun. Pada tahun 2018 terdapat 15 orang dosen yang sedang menempuh studilanjut S3. UNIMOR juga telah melakukan penyesuaian-penyesuaian yang signifikan dalam hal pengelolaan keuangan dan asset negara serta penyelenggaraan administrasi akademik dan non-akademik semenjak beralih status dari PTS ke PTN. Uraian capaian kinerja beberapa standar dimaksud selanjutnya tergambar melalui penjaminan mutu eksternal (akreditasi). Nilai akreditasi program studi di UNIMOR menunjukkan terdapat 5 prodi terakreditasi B, 11 prodi terakreditasi C.

#### **4.2.2. Bidang Penelitian**

Kebijakan penelitian dioperasionalkan menjadi dosen yang melakukan penelitian diharapkan melibatkan mahasiswa, tema penelitian fokus pada pertanian lahan kering, kawasan perbatasan yang merupakan pola ilmiah pokok dari UNIMOR. Universitas Timor juga membentuk pusat studi untuk mengembangkan fokus penelitian dimaksud. Pusat studi yang telah berkembang meliputi pusat studi lahan kering, pusat studi asean dan kawasan perbatasan, pusat studi kependudukan; sedangkan pusat studi yang akan dibentuk meliputi pusat kajian wanita dan humaniora, pusat studi lingkungan hidup.

UNIMOR telah memiliki panduan penelitian berupa rencana induk penelitian yang

disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Setiap dosen diharapkan memiliki *road map* penelitian sehingga memudahkan dalam pengusulan menjadi profesor.

UNIMOR juga mewajibkan setiap dosen untuk memiliki 2 publikasi dalam 1 tahun. Hasil penelitian dosen yang dipublikasikan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel  
Publikasi Dosen UNIMOR 3 Tahun Terakhir

No.	Jenis Publikasi				Jumlah
		2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	20	43	37	100
2	Jurnal nasional terakreditasi	4	1	5	10
3	Jurnal internasional	7	12	11	30
4	Jurnal internasional bereputasi	2	2	4	8
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan Tinggi				
6	Seminar nasional				
7	Seminar internasional				
8	Tulisan di media massa nasional				
9	Tulisan di media massa internasional				
<b>Jumlah</b>		33	58	57	148

Hasil Penelitian digunakan untuk memperkaya bahan ajar dan digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian wajib dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional minimal setiap tahun 2 jurnal yang penerapannya berjenjang.

Publikasi tersebut dapat mendongkrak peringkat perguruan tinggi sehingga memperoleh kategori madya (bukan lagi binaan) karena peringkat perguruan tinggi di bidang penelitian meningkat menjadi 408. Publikasi dosen juga dapat digunakan untuk mengurus jabatan fungsional.

Evaluasi penelitian dilakukan secara berkala terhadap kegiatan penelitian baik yang dibiayai oleh DRPM Dikti maupun LPPM UNIMOR. Pertama, evaluasi dilakukan terhadap proposal penelitian dosen oleh tim reviewer internal yang bersertifikat nasional oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Kedua, monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap laporan sementara penelitian, dan evaluasi terakhir dilakukan untuk mengecek

luaran penelitian sesuai dengan surat penjanjian penelitian.

Mutu proses penelitian didasarkan pada SN Dikti tentang standar Minimal penelitian. LPPM UNIMOR menyediakan dana penelitian bagi peneliti pemula yakni dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli dengan output publikasi pada jurnal nasional ISSN. Penelitian kompetensi dikompertisikan bagi dosen-dosen dengan jabatan fungsional minimal lektor dengan luaran berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 3. Penelitian kompetisi dosen, selain dikelola oleh LPPM juga dikelola oleh pusat studi di UNIMOR.

Prosedur proses penelitian dimulai dengan pengumuman jadwal usulan penelitian, evaluasi proposal oleh reviewer, monev oleh tim LPPM dan reviewer, evaluasi luaran. Pengklasifikasian dan prosedur dimaksud untuk menjamin mutu proses penelitian.

#### **4.2.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Universitas Timor memiliki kebijakan untuk mengalokasikan anggaran, dimana setiap judul PKM akan didanai sebesar Rp. 4.500.000,-. Prosedur pengusulan sebagai berikut: dosen mengajukan proposal ke LP2M, kemudian proposal PKM tersebut diseleksi oleh dua orang *reviewer*. Hasil seleksi diumumkan kepada dosen melalui surat kepada fakultas/prodi dan dosen yang bersangkutan.

Proposal yang lulus seleksi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Pencairan dana kepada dosen dilakukan secara bertahap, yaitu 70% pada tahap awal, dan 30% tahap pelaporan hasil PKM. Hasil kegiatan PKM diseminarkan, dan semua laporan PKM wajib didokumentasikan pada LP2M dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*. Selanjutnya hasil PkM juga dipublikasi pada jurnal pengabdian pada masyarakat.

Rekam jejak kegiatan PKM dosen UNIMOR pada tahun 2016 - 2017 yang didanai oleh Kemenristekdikti adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian dosen Skim IBM Irigasi Tetes oleh Ludgardhis Ledheng, S.Si, M.Si tahun 2016 dengan dana Rp. 44.000.000,-
2. Pengabdian dosen Skema *IBM Dendeng sapi* oleh MM.Endah Mulat S, STP, M.Sc tahun 2017 dengan danan Rp. 48.250.00,-
3. Pengabdian dosen skema IBM .Komunitas Madu Hutan Nansean oleh Ludgardis Ledheng S.Si., M.Si.tahun 2017 dengan dana Rp. 40.00.000,-

4. Pengabdian dosen skema IbM Pertanian Agrosilvopastoral di Kelurahan Oenak oleh Maria Afnita Lelang M.Si.tahun 2017 dengan dana Rp. 40.000.000,-

Universitas Timor telah melakukan kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan pihak instansi pemerintah maupun swasta. Kerjasama tersebut dituangkan dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*) atau MoA (*Memorandum of Action*), kemudian ditindaklanjuti dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pola Kerjasama dengan pihak luar (instansi pemerintah maupun swasta) adalah sebagai berikut: (i) pembiayaan penuh oleh UNIMOR dan/atau lembagalain, (ii) *sharing* pembiayaan.

#### **4.2.4. Manajemen Organisasi**

Manajemen akademik cukup baik yang ditunjukkan dengan sistem penjaminan mutu internal yang semakin baik, dan ditunjukkan pula dengan peringkat akreditasi sebagai proses manajemen mutu eksternal. Lima (5) Prodi telah terakreditasi B, dan 11 prodi proses akreditasi B). Demikian pula dengan Institusi yang sebelumnya tidak terakreditasi, kini telah memperoleh nilai akreditasi baik.

SDM di UNIMOR telah melaksanakan tugas dengan baik (sesuai tugas pokok dan fungsi) dan evaluasi telah dilakukan secara berkala. Kendalanya hak-hak sebagian tenaga kependidikan dan dosen belum disesuaikan.

## **BAB V**

### **ANALISIS SITUASI INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Analisis situasi internal dan eksternal UNIMOR didasarkan pada gambaran umum dan isu strategis. Analisis situasi internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT untuk selanjutnya dijadikan landasan untuk penyusunan strategi. Faktor internal meliputi: kekuatan dan kelemahan; sedangkan faktor eksternal meliputi: peluang dan ancaman. Selanjutnya dirumuskan strategi dan cara pencapaian strategi (melalui: program kerja dan *road map*).

#### **5.1. Identifikasi Faktor Eksternal**

##### **5.1.1. Peluang**

###### *Kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0*

- a. Peluang untuk pengembangan SDM yang berumutu dan terserap di dunia kerja
- b. Peluang penggunaan teknologi dalam proses perkuliahan
- c. Peluang penggunaan teknologi mempermudah pengelolaan lembaga

###### *Pergeseran Demografi, profil sosio ekonomi dan lingkungan hidup*

- a. Peluang meningkatnya angka partisipasi masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi
- b. Peluang Pasar tenaga kerja yang fleksibel (program merdeka belajar)
- c. Peluang pengembangan kampus sebagai kampus konservasi/green campus

###### *Kebijakan Nasional ( pendidikan, perbatasan, infrastruktur, dan lain-lain)*

- a. Kebijakan pemerintah tentang standar nasional pendidikan tinggi
- b. Kebijakan Nasional tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi
- c. Kebijakan pengembangan kawasan perbatasan antar negara
- d. Pemerataan Infrastruktur memudahkan mobilisasi sumber daya
- e. Pengakuan masyarakat (individu dan lembaga) terhadap pelaku agribisnis (penyedia saprodi, usahatani, agroindustri, pemasaran dan lembaga penunjang, ) semakin baik

###### *Kerjasama (Luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan institusi perguruan tinggi)*



- a. Peluang Beasiswa S2 dan S3 bagi dosen dan tenaga kependidikan
- b. Peluang beasiswa bagi mahasiswa antara lain: KIP Kuliah, PPA, Pemda Provinsi NTT, Lippo Group
- c. Peluang peningkatan prestasi mahasiswa tingkat local, regional dan nasional
- d. Tersedianya lokasi bagi mahasiswa yang Magang, PKM, PKL, PPL.
- e. Peluang adanya joint penelitian dan publikasi antar perguruan tinggi, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat dan dunia industri/usaha.

### **5.1.2. Ancaman**

#### *Kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0*

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana berbasis digital
- b. Kurangnya sumber daya manusia IT
- c. Lemahnya konektivitas internet dan ketersediaan listrik

#### *Pergeseran Demografi, profil sosio ekonomi dan lingkungan hidup*

- a. Kurangnya daya tampung universitas
- b. Kurangnya sarana dan prasarana perkuliahan
- c. Kurangnya ketersediaan lulusan yang profesional

#### *Kebijakan Nasional*

- a. Sistem penjaminan mutu internal yang belum maksimal
- b. Kebijakan nasional yang selalu berubah
- c. Adanya pandemi kesehatan secara global (internasional)
- d. Masyarakat pelaku pertanian semakin berkurang karena pemberian nilai produk pada pertanian difokuskan pada produknya (tidak termasuk jasa lingkungan)

#### *Kerjasama (Luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan institusi perguruan tinggi)*

- a. Minat studi lanjut lemah
- b. Persaingan mahasiswa untuk mendapatkan dan mempertahankan beasiswa masih lemah.
- c. Kesiapan lembaga dan mitra belum efektif dan efisien
- d. Kesiapan dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan publikasi masih rendah.

Tabel 11. Identifikasi Faktor Eksternal

<b>Isu Strategis</b>	<b>Simbol</b>	<b>Peluang</b>	<b>Simbol</b>	<b>Ancaman</b>
Kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0	O1	Peluang untuk pengembangan SDM yang berumutu dan terserap di dunia kerja	T1	Terbatasnya sarana dan prasarana berbasis digital
	O2	Peluang penggunaan teknologi dalam proses perkuliahan	T2	Kurangnya sumber daya manusia IT
	O3	Peluang penggunaan teknologi mempermudah pengelolaan lembaga	T3	Lemahnya konektivitas internet dan ketersediaan listrik
Pergeseran Demografi, profil sosio ekonomi dan lingkungan hidup	O4	Peluang meningkatnya angka partisipasi masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi	T4	Kurangnya daya tampung universitas
	O5	Peluang Pasar tenaga kerja yang fleksibel (program merdeka belajar)	T5	Kurangnya sarana dan prasarana perkuliahan dan ketersediaan air yang belum memadai
	O6	Peluang pengembangan kampus sebagai kampus konservasi/green campus		
Kebijakan Nasional ( pendidikan, perbatasan, infrastruktur, dan lain-lain)	O7	Kebijakan pemerintah tentang standar nasional pendidikan tinggi Dan Kebijakan Nasional tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi	T6	Sistem penjaminan mutu internal yang belum maksimal
	O8	Kebijakan pengembangan kawasan perbatasan antar negara	T7	Kebijakan nasional yang selalu berubah
	O9	Pemerataan Infrastruktur memudahkan mobilisasi sumber daya	T8	Adanya pandemi nasional
	O10	Pengakuan masyarakat (individu dan lembaga) terhadap pelaku agribisnis (penyedia saprodi, usahatani, agroindustri, pemasaran dan lembaga penunjang, ) semakin baik	T9	Masyarakat pelaku pertanian semakin berkurang karena pemberian nilai produk pada pertanian difokuskan pada produknya (tidak termasuk jasa lingkungan)

Kerjasama (Luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan institusi perguruan tinggi)	O11	Peluang Beasiswa S2 dan S3 bagi dosen dan tenaga kependidikan	T10	Minat studi lanjut yang lemah
	O12	Peluang beasiswa bagi mahasiswa (KIP Kuliah, PPA dan Lippo Group)		Persaingan mahasiswa untuk mendapatkan dan mempertahankan beasiswa masih lemah.
	O13	Peluang peningkatan prestasi mahasiswa tingkat lokal maupun regional	T11	
	O14	Tersedianya lokasi bagi mahasiswa yang magang, PKM, PKL, PPL dan lain-lainnya.	T12	Kesiapan lembaga dan mitra belum efektif dan efisien
	O15	Peluang adanya join penelitian dan publikasi antar perguruan tinggi dan dunia usaha/industri	T13	Kesiapan dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan publikasi masih rendah.

## **5.2. Identifikasi Faktor Internal**

### **5.2.1. Kekuatan**

#### Pendidikan

- a. Perubahan kurikulum yang ramah dunia kerja
- b. Kualitas SDM semakin baik (seluruh dosen S2, 15 orang dosen S3 dan 1 Profesor)
- c. Nuansa akademik makin baik.

#### Penelitian dan Pengabdian

- a. Inovasi di bidang pertanian Lahan kering dan perbatasan
- b. Berkembangnya penelitian aplikatif dosen yang dapat diterapkan
- c. Dana penelitian dan pengabdian dosen cukup tersedia

#### Manajemen Organisasi

- a. Manajemen akademik cukup baik (5 Prodi telah terakreditasi B, dan 11 prodi proses akreditasi B)
- b. SDM di UNIMOR telah melaksanakan tugas dengan baik (sesuai tugas pokok dan fungsi)
- c. Evaluasi telah dilakukan secara berkala

### **5.2.2. Kelemahan**

#### Pendidikan

- a. Terbatasnya peralatan laboratorium dan infrastruktur IT
- b. Terbatasnya ruang kuliah
- c. Lemahnya pembentukan jiwa kewirausahaan mahasiswa

#### Penelitian dan pengabdian

- a. Terbatasnya publikasi dosen pada jurnal nasional dan internasional bereputasi
- b. Belum ada kebun percontohan, klinik peternakan yang sekaligus menyediakan jasa konsultasi pendidikan, politik dan ekonomi (pelayanan kepada masyarakat)
- c. Desa/kelompok binaan setiap fakultas belum dilakukan secara terintegrasi dan kontinue

#### Manajemen Organisasi

- a. Distribusi hak tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak tepat waktu

Tabel 12. Identifikasi Faktor Internal

<b>Isu Strategis</b>	<b>Simbol</b>	<b>Kekuatan</b>	<b>Simbol</b>	<b>Kelemahan</b>
<b>Pendidikan</b>	S1	Perubahan kurikulum yang ramah dunia kerja	W1	Terbatasnya peralatan laboratorium dan IT
	S2	Nuansa akademik makin baik	W2	Terbatasnya ruang kuliah
	S3	Kualitas SDM semakin baik (seluruh dosen S2, 15 orang dosen S3 dan 1 profesor)	W3	Lemahnya pembentukan jiwa kewirausahaan mahasiswa
<b>Penelitian dan Pengabdian</b>	S4	Inovasi di bidang pertanian lahan kering dan perbatasan	W4	Terbatasnya publikasi dosen pada jurnal nasional dan internasional bereputasi
	S5	Berkembangnya penelitian aplikatif dosen yang dapat diterapkan	W5	Desa/kelompok binaan tiap fakultas belum dilakukan secara terintegrasi dan kontinyu
	S6	Dana penelitian dan pengabdian dosen cukup tersedia	W6	Belum ada kebun percontohan, klinik peternakan yang sekaligus menyediakan jasa konsultasi pendidikan, politik dan ekonomi (pelanayanan kepada masyarakat)
<b>Manajemen Organisasi</b>	S7	Manajemen akademik cukup baik (5 Prodi telah terakreditasi B, dan 11 proses akreditasi C)	W7	Distribusi hak tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak tepat waktu
	S8	Tupoksi SDM di UNIMOR telah dilaksanakan dengan baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan		
	S9	Evaluasi telah dilakukan secara berkala		

### **5.3. Analisis SWOT**

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal Universitas Timor. Selanjutnya dijadikan sebagai landasan untuk merumuskan strategi dengan cara: (i) memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kekuatan, (ii) memanfaatkan dan mengembangkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, (iii) memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan, (iv) meminimalisir kelemahan untuk mengatasi ancaman. Strategi-strategi yang dilaksanakan sebagaimana ditampilkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 13. Matriks Strategi Pengembangan UNIMOR Tahun 2020-2024

	<i>Strengths</i> (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10)	<i>Weakness</i> (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10)
<i>Opportunity</i> (O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O9, O10, O11, O12)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan alumni dan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan vokasi agar sesuai dengan standar DU/DI,</li> <li>2. Peningkatan kerjasama dengan pihak luar dalam rangka pengembangan tri dharma perguruan tinggi,</li> <li>3. Peningkatan kualitas SDM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan fasilitas pendidikan,</li> <li>2. Peningkatkan entrepreneur bagi mahasiswa dan kelompok binaan,</li> <li>3. Peningkatan publikasi dosen dan <i>event-event</i> regional serta nasional ,</li> <li>4. Peningkatan dan penguatan jaringan UNIMOR,</li> <li>5. peningkatan penguasaan teknologi.</li> </ol>
<i>Threat</i> (T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7, T8, T9, T10, T11)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan penerapan teknologi</li> <li>2. Peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan unit usaha produktif, desa/sekolah model untuk semua fakultas/prodi.</li> <li>2. Mengundang partisipasi alumni, DU/DI dalam penyelarasan kurikulum pendidikan vokasi, penyelarasan kompetensi dosen dan mahasiswa dengan kebutuhan.</li> </ol>

**BAB VI**  
**PROGRAM STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS,**  
**DAN INDIKATOR KINERJA**

**6.1. Program Strategis UNIMOR 2020-2024**

**6.1.1. Peningkatan Kualitas Mahasiswa, Lulusan dan kegiatan Kemahasiswaan**

**Strategi pencapaian**

- Penambahan fasilitas perkuliahan dan penciptaan suasana akademik;
- Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di perguruan tinggi, melalui *experiential learning* di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/ lembaga nasional, masyarakat desa, kelompok tani dan UKM;
- Pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan;
- Mewujudkan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai *entrepreneurship university*;
- Meningkatkan *entrepreneurship* mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis.

**6.1.2. Peningkatan Kualitas Mutu Akademik dan Kemahasiswaan**

**Strategi Pencapaian**

- Lokakarya/workshop, penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar dan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.
- Penerapan Blended Learning
- Pemutakhiran dokumen pendukung pendidikan.
- Menyesuaikan dan mengutamakan standar nasional pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta indikator kinerja dan akuntabilitas;
- Mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu yang lebih sederhana, berpusat pada keunggulan universitas dan menggunakan data akreditasi, penjaminan mutu, evaluasi diri institusi dan hasil belajar mahasiswa



(*formative assessment*), untuk mengidentifikasi langkah-langkah peningkatan mutu, berdasarkan praktik-praktik baik global maupun masukan dari masyarakat dan DU/DI;

- Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi guna mendorong mutu ekosistem pendidikan dan pelatihan vokasi berstandar industri, seperti: kurikulum, fasilitas pendidikan dan pelatihan, kapasitas dosen, magang, asesmen dan uji kompetensi;

### **6.1.3. Peningkatan Akreditasi Program Studi**

#### **Strategi Pencapaian:**

- Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang integratif dan berkelanjutan;
- Pengelolaan universitas berbasis indikator manajemen mutu internal dan eksternal;
- Audit Akademik dilakukan secara berkala;
- Pengembangan lembaga LP3m, GKM dan UJM

### **6.1.4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**

#### **Strategi Pencapaian:**

- Penambahan tenaga dosen sesuai keahlian berdasarkan analisis kebutuhan program studi.
- Pengiriman Dosen Studi Lanjut S3 dan S2 bagi tenaga kependidikan
- Pengurusan jabatan Fungsional Dosen
- Penambahan Jumlah Tenaga kependidikan sesuai kebutuhan
- Keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam kursus dan magang sesuai bidang ilmu dan tupoksi.

### **6.1.5. Peningkatan Penelitian, Pengabdian, Publikasi dan HAKI**

#### **Strategi Pencapaian :**

- Pelatihan metodologi penelitian dan pengabdian
- Pelatihan penulisan publikasi Ilmiah (nasional dan Internasional)

- Penyediaan insentif bagi peneliti dan publisher Nasional dan Internasional
- Mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi setiap tahun.
- Bekerjasama dengan lembaga penerbit buku dan memfasilitasi pengurusan HAKI

#### **6.1.6. Pembentukan Pusat Studi**

##### **Strategi Pencapaian :**

- Pembentukan Pusat Studi Budaya dan Humaniora, Pusat Studi Ekonomi dan Kependudukan, Pusat Studi Lingkungan Hidup, Pusat Studi ASEAN dan Kawasan Perbatasan.
- Penyediaan Anggaran operasional dan penelitian Untuk pusat Studi
- Pembentukan kelompok dosen peneliti sesuai bidang ilmu

#### **6.1.7. Peningkatan Sumber pembiayaan dan penyerapan Anggaran**

##### **Strategi pencapaian :**

- Pembentukan Unit produktif universitas/fakultas/prodi dan unit lainnya
- Pembangunan laboratorium terpadu
- Pembuatan jadwal kegiatan terintegrasi dan terukur dari masing-masing unit pengguna anggaran.
- Penerapan reward and punishment terhadap penyerapan anggaran dan pelaporan bagi setiap unit pengguna anggaran.

#### **6.1.8. Peningkatan Sarana dan Prasarana serta sistem Informasi**

##### **Strategi Pencapaian:**

- Penyediaan sarana dan prasarana perkuliahan, praktikum dan ruang kuliah.
- Penyediaan Generator set
- Penyediaan prasarana server dan sarana Informasi ( Siamor, Siakeu, E-learning, akses jurnal ilmiah online)
- Penyediaan ruang ormawa

#### **6.1.9. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri**

##### **Strategi Pencapaian :**

- Menjalin kerjasama dengan PTN/PTS

- Menjalin kerjasama dengan pemerintah Pusat hingga daerah. (Kementerian, pemda provinsi dan pemda kabupaten)
- Meningkatkan kerjasama dengan LSM, Dunia Usaha dan Industri.
- Pembukaan pusat pengembangan karir dan kewirausahaan

#### **6.1.10. Pembangunan Kampus dan Laboratorium Terpadu**

##### **Strategi Pencapaian :**

- Penyediaan lahan/Lokasi Pembangunan
- Penyediaan DED/Master Plan
- Penyediaan SDM Pelaksana/Pengelola
- Penyediaan Sumber Pendanaan

#### **6.2. Implementasi Program, Kebijakan dan Indikator Kinerja.**

Implementasi Program Kerja, Kebijakan dan Indikator Kinerja selama 5 tahun mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, yang dirinci pencapaian per-tahun sebagaimana terdapat dalam tabel lampiran 2 dalam dokumen renstra ini.

**BAB VII**  
**TARGET KINERJA DAN RENCANA PEMBIAYAAN**

**4.1 Target Kinerja**

Trategis yang tertuang dalam Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Tahun2023. Berikut adalah detail target kinerja untuk mencapai sasaran renstra UNIMOR periode 2020- 2024 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 18 Target Kinerja Utama UNIMOR**  
**Periode 2020-2024**

No	Sasaran Strategis/Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>S1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>							
1	Kesiapan kerja lulusan: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a) mendapat pekerjaan b) melanjutkan studi c) menjadi wiraswasta	%	40	40	40	40	40
2	Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang: a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b) meraih prestasi.	%	25	25	15	15	20
<b>S2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>							
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15,50	15,50	15	15	15
4	Kualifikasi dosen/pengajar: a) persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau	%	33,15	33,15	30	30	15

	b) persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.							
5	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per-jumlah dosen.	%	6,00	6,00	0,30	0,30	0,30	0,30
S3. Meningkatnya Kual itas Kurikulum dan Pembelajaran								
6	Kemitraan program studi: Jumlah Kerjasama per-program studi S1 dan D3.	%	85	85	35	35	50	50
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S 1 dan D3 yang metode menggunakan pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	40	40	25	25	25	25
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
S.4 Meningkatnya Tata Kelola Kelembagaan								
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	B	B	BB	BB	BB	BB
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	80	80	80	80	80	80

## 4.2 Rencana Pembiayaan

Rencana pembiayaan ini disusun berdasarkan target kinerja di atas. Berikut adalah detail rencana pembiayaan untuk mencapai sasaran renstra UNIMOR periode 2020-2024 disajikan pada berikut.

**Tabel Rencana Pembiayaan UNIMOR Periode 2020-2024**

No	Sasaran Strategis/Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Alokasi Pembiayaan (dalam jutaan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>S1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>						
1	Kesiapan kerja lulusan: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a) mendapat pekerjaan b) melanjutkan studi c) menjadi wiraswasta	45	125	140	165	180
2	Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi: Presentase mahasiswa S1 dan D3 yang: a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b) meraih prestasi.	220	425	565	750	1,343
<b>S2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>						
3	Dosen di luar kampus: Presentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	35	120	130	150	160
4	Kualifikasi dosen/pengajar: a) persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b) persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	225	250	350	1,000	1,500
5	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per-jumlah dosen.	1000	1,500	2,000	2,500	2,500
<b>S3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</b>						
6	Kemitraan program studi: Jumlah Kerjasama per-program studi S1 dan D3.	25	105	120	135	150
7	Pembelajaran dalam kelas: Presentase mata kuliah S 1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	1.035	2.000	2.110	2.220	2.245
8	Akreditasi Internasional: Presentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	25	65	95	155	275

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Dokumen Rencana Strategis tahun 2020-2024 merupakan dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan sebagai landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) mulai dari program studi, fakultas, hingga universitas serta seluruh unit-unit pelaksanaannya. Penyusunan renstra UNIMORR 2020-2024 ini mengacu pada beberapa kebijakan Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sejumlah kebijakan jangka pendek dan panjang UNIMOR, serta keputusan senat akademik, yang seluruhnya dianalisis berdasarkan faktor internal dan eksternal. Rencana strategis UNIMOR 2020-2024 ini memuat program kerja untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditargetkan dengan memperhatikan kondisi internal saat ini berupa kekuatan dan kelemahan, termasuk ancaman yang menjadi isu-isu penting yang dapat menghambat ketercapaian visi “menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni yang berdaya saing dalam bidang pertanian lahan kering, yang mandiri dan bermastabat di wilayah perbatasan”.

Pembiayaan pelaksanaan Rencana Strategis bersumber dari PNPB dan Rupiah Murni yang tertuang dalam DIPA UNIMOR. Dalam pelaksanaannya melalui berbagai program dan kegiatan, UNIMOR diharapkan memiliki kemampuan untuk merespon berbagai perubahan baik internal maupun eksternal. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan akan diselenggarakan untuk mengukur dan menilai capaian kinerja sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dengan Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan LL Dikti.

Jika perubahan program strategis yang mengakibatkan pelaksanaan Rencana Strategis menghadapi kendala, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang diajukan kepada senat universitas untuk mendapat

persetujuan. Rencana Strategis ini harus dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja program dan setiap unit pelaksana dapat mengevaluasi ketercapaian program yang tercantum di dalamnya dan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mencapai keberhasilan program.



Lampiran 1:

**Definisi, Kriteria dan Formula**  
**Indikator Kinerja Utama Universitas Timor Tahun 2024**

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional dan Kriteria	Formula	Satuan
<b>S1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>				
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a) mendapat pekerjaan; b) melanjutkan studi; atau c) menjadi wiraswasta.	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compangl Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan</li> <li>2) lain-lain;</li> <li>3) organisasi nirlaba;</li> <li>4) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>5) lembaga pemerintah; atau</li> <li>6) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</li> </ol> <p>b. Kriteria Kelanjutan Studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau</li> <li>2) pekerja lepas (freelancer).</li> </ol>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k= konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusrr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p> <p style="text-align: center;">—</p>	%
2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang: a) Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b) meraih prestasi	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi: Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks persemester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1 dan D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, orgalisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>).</li> <li>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</li> <li>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</li> </ol>	<p>Formula:</p> $\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$ <p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. c = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. y = total jumlah mahasiswa aktif. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas</p>	%

		<p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanggulangan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela Negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau</li> <li>b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.</li> </ol> <p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D3 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tingkat internasional;</li> <li>b) tingkat nasional; atau</li> <li>c) tingkat provinsi.</li> </ol> </li> <li>2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.</li> </ol>		
--	--	--	--	--

S2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

3	<p>Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;</li> <li>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</li> <li>4) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan</li> <li>6) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.</li> </ol> <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain</p> <p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.</li> </ol> <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi</p> <p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;</li> <li>f) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>g) lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/BUMD.</li> </ol> </li> <li>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</li> <li>c) perusahaan teknologi global</li> <li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau</li> <li>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</li> </ol> </li> <li>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;</li> <li>b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</li> <li>c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</li> </ol> </li> </ol> <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;</li> <li>2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</li> </ol>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan</p>	%
---	---	---	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a) tingkat internasional;</li> <li>b) tingkat nasional; atau</li> <li>c) tingkat provinsi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industry dan masyarakat.</li> <li>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</li> </ul>		
4	<p>Kualifikasi dosen/pengajar:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p>	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi</p> <p>Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi(BNSP) aktif</li> <li>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;</li> <li>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>4) Perusahaan Fortune 500; atau</li> <li>5) Dunia usaha dunia industri.</li> </ul> <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi</p> <p>Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bekerja di: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;</li> <li>f) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>g) lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/BUMD.</li> </ul> </li> <li>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau</li> <li>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</li> </ul> </li> <li>3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>).</li> <li>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;</li> <li>b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</li> <li>c) menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</li> </ul> </li> </ul>	<p>Formula:</p> $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.</p> <p>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> <p>z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).</p>	%
5	<p>Penerapan karya dosen:</p> <p>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik;</li> <li>2) karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus;</li> <li>3) studi kasus; dan/atau</li> </ul>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh</p>	%

		<p>4) laporan penelitian untuk mitra.</p> <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau</li> <li>2) pengembangan invensi dengan mitra.</li> </ol> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) visual, audio, audio visual, pertunjukan (performance);</li> <li>2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain karya;</li> <li>3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau</li> <li>4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)</li> </ol>	<p>masyarakat/industri/pemerintah.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/ industri/pemerintah atas karya)</p>	
--	--	--	--	--

### S3. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

6	<p>Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3.</p>	<p>a) Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</li> <li>2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL) ;</li> <li>3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</li> <li>4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;</li> <li>5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;</li> <li>6) menyediakan pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur;</li> <li>7) menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana;</li> <li>8) menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus;</li> <li>9) menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan/atau</li> <li>10) melakukan kemitraan penelitian</li> </ol> <p>b) Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan multinasional;</li> <li>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;</li> <li>3) perusahaan teknologi global;</li> <li>4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>5) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>6) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS200 by subject</i>);</li> <li>8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;</li> <li>9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;</li> <li>10) rumah sakit;</li> <li>11) UMKM;</li> <li>12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau</li> <li>13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.</li> </ol>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D3 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D3. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).</p>	%
---	---	---	--	---

7	<p>Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p>	<p>a) Kriteria metode pembelajaran: Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus /<i>case method</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</li> <li>mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau</li> <li>kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</li> </ol> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</li> <li>kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</li> <li>setiap kelompok mempersiapkan presentasi karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;</li> <li>dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau</li> <li>kelompok diberikan project di dunia usaha industri.</li> </ol> <p>b) Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>)</p>	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan</p>	%
8	<p>Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.</p>	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)</p>	%

Lampiran 2:

Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020 - 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	82	85	87	90
		Ranking Perguruan Tinggi Tingkat Nasional	408	400	395	390	380
		Akreditasi institusi perguruan tinggi	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
		Prodi Terakreditasi B	5	9	9	10	12
		Pengawasan Internal Mutu Akademik	2	2	2	2	2
		Penyediaan Dokumen-dokumen Mutu	5	5	5	20	20
		Dokumen Standar Layanan Publik	1	1	1	5	5
		Layanan Publik	2	3	5	5	5
		Kelengkapan Struktur sesuai OTK		75%	80%	90%	95%
		• Lembaga (LPPPM, LPPM)	2	2	2	2	2
		• Pusat Studi	3	6	6	7	7
		• Pusat Karier dan Inkubator Bisnis			1		
		• Pusat Pengembangan Pendidikan			1		
		• Pusat Jaminan Mutu			1		
		• Pusat Publikasi dan HAKI			1		
		• Dewan Penyantun		1	1	1	1
		• Senat	1	1	1	1	1
		• Tim PAK	1	1	1	1	1
		• WD 3	0	0	5	5	5
• Komite Etik Penelitian	0	1	1	1	1		
• Klinik kampus			1	2	5		

		• Unit Layanan Terpadu	1	1	1	1	1
		Kerja sama Dalam negeri	10	25	35	45	50
		Kerja sama Luar negeri	1	2	3	4	5
2	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusari S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	56%	65%	75%	80%	80%
		Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/ D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	25	30	30	35
		Lulusan Bekerja Sesuai Bidang Ilmu	56%	65%	75%	80%	80%
		Lama Waktu Tunggu untuk Bekerja	12	12	6	6	6
		Prestasi Kerja Lulusan Baik	60%	65%	70%	75%	80%
		Lulusan dengan Sertifikat Profesi/Kompetensi	10%	10%	10%	10%	10%
3	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia iridustri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%	25%	30%	35%	40%
		Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	33%	35%	38%	40%	42%
		Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5,50%	6,0%	6,5%	7,0%	7,5%



		Dosen Berkualifikasi Pendidikan S3	13	16	18	23	25
		Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar	1	1	2	2	5
		Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala	2	7	9	12	15
4	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dan Mutu Akademik</b>	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75%	75%	80%	80%	85%
		Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S 1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>Scum- based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35,50%	35,50%	40,50%	45,0%	45,50%
		Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	3,0%	3,0%	3,5%
		Pedoman Pembelajaran	24	36	56	66	80
		Kurikulum Prodi Berbasis Industri 4.0 dan Merdeka Belajar	1	16	16	16	16
		Peraturan Akademik yang direvisi	1	1	1	1	1
		Bahan/buku ajar yang sesuai dengan Bidang Ilmu	20	30	40	60	120
		Koleksi Buku Pustaka	1000	1000	1100	1300	1600
		Dokumen Perencanaan Pembelajaran	2	2	2	2	2
		Laporan Pelaksanaan Pembelajaran	4	4	4	4	4
		Dokumen Monitoring Evaluasi Pembelajaran	4	4	4	4	4
		Skripsi dan Laporan Akhir	600	700	750	780	814
		Dosen mengajar sesuai bidang keahlian	70%	70%	80%	80%	90%
		Beban mengajar dosen	70%	70%	80%	80%	90%
		IPK Lulusan	2.90	2.92	2.95	2.96	2.98
		Rata Rata Lama studi mahasiswa	4.5	4.5	4.5	4.5	4.0
		Mahasiswa Berprestasi	7	15	20	25	27
		Rasio mahasiwa diterima terhadap calon mahasiswa mendaftar	0,56	0,60	0,65	0,70	0,70
		Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:32	1:32	1:30	1:30

		Rasio Dosen tetap terhadap dosen	1:0.3	1:0.3	1:0.3	1:0.3	1:0.3
		Fakultas Baru	0	0	1	0	0
		Progran Studi Baru		1	5	2	4
		Pendidikan Profesi dan PPG		1		1	
5	<b>Meningkatnya Kualitas Kemahasiswaan</b>	Mahasiswa Berwirausahadan dan Berpengetahuan Wirausaha	410	425	450	500	600
		Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah	2814	3014	3214	3414	3614
		Mahasiswa Penerima Beasiswa Lainnya (PPA, Pemda Provinsi)	220	230	250	280	300
6	<b>Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah</b>	Penelitian yang dibiayai oleh PNBPN UNIMOR	40	50	60	70	80
		Pengabdian yang dibiayai oleh PNBPN UNIMOR	10	20	30	40	50
		Publikasi di jurnal nasional ISSN terindeks	60	70	80	90	100
		Publikasi di jurnal nasional terakreditasi	40	60	80	100	120
		Publikasi di jurnal internasional non- terindeks scopus	20	20	25	30	35
		Publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus)	10	15	20	25	30
		Inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah/industri	2	4	6	8	10
		HAKI Hasil karya yang dipatenkan, hak cipta	3	10	20	25	30
		Sitasi Karya Ilmiah	500	520	540	560	580
		Jumlah Publikasi pada Prociding Seminar Nasional	20	25	30	35	40
		Jumlah Publikasi pada Prociding Seminar Internasional	5	10	15	20	25
7	<b>Meningkatnya Kualitas dan Kapasitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>	Dosen Bersertifikat Pekerti	150	200	229	240	250
		Dosen Bersertifikat AA	150	200	229	240	250
		Dosen dengan Sertifikat Pendidik (SERDOS)	56	66	76	86	100
		Asesor BKD		5	10	15	20
		Reviewer Internal Penelitian dan Pengabdian	3	6	8	10	12
		Auditor mutu akademik	50	60	70	80	90
		Auditor mutu non-akademik	2	5	7	9	11
		Tenaga Kependidikan Bersertifikat Kompetensi Teknis dan	8	9	9	10	10

		Manajerial						
		Tenaga Kependidikan Bersertifikat Diklat Teknis	30	35	40	45	50	
<b>8</b>	<b>Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur</b>	Ruang Perkuliahan	38	76	118	148	178	
		Pengadaan DED Lab Terpadu, Gedung Kuliah FIP, Gedung Kuliah FEB, Gedung Kuliah FST, Perpustakaan, LPPPM, LP2M		3	7			
		Pembangunan Laboratorium Terpadu + Peralatan Laboratorium Terpadu			1			
		Pembangunan Gedung Kuliah FISIPOL + Sarpras Pendukungnya		1				
		Pembangunan Gedung Kuliah FEB + Sarpras Pendukungnya				1		
		Pembangunan Gedung Kuliah FIP + Sarpras Pendukungnya					1	
		Pembangunan Gedung Perpustakaan + Sarpras Pendukungnya					1	
		Pembangunan Gedung Rektorat + Sarpras Pendukungnya					1	
		Pembangunan Sumur + instalasi		1	2	2	2	
		Pembangunan dan Pemurnian Air		1				
		Pengembangan Listrik Kampus: Pengadaan Generator listrik				1	1	1
		Pemabangunan Landscape Kampus					1	
		Pembangunan Pagar Kampus						1